

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Kompetensi guru di SD Negeri Sadagori I, baik kompetensi pedagogi, profesional, kepribadian, sosial dalam pembelajaran sebelum ada penerapan lesson study ada perubahan atau ada peningkatan walaupun belum maksimal.
2. Proses penerapan model pembinaan *lesson study* dalam tahapan – tahapan yaitu perencanaan ( plan ), Pelaksanaan ( do), dan Refleksi ( see). Dalam perencanaan memuat tentang persiapan yang dilakukan oleh guru-guru SDN Sadagori 1 Kota Cirebon.
3. Lesson Study yang dilakukan secara terus menerus dan kolaborasi akan meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran, pelaksanaan lesson study di SDN Sadagori 1 kota Cirebon berdasarkan hasil penelitian belum dilaksanakan secara terus menerus sehingga hasilnya belum terlihat secara maksimal dapat meningkatkan 4 kompetensi guru dalam pembelajaran.

#### B. Saran

1. Salah satu bentuk kegiatan untuk yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di SD yang langsung berproses di sekolah adalah *lesson study*.
2. Kegiatan lesson study dapat berhasil meningkatkan profesionalitas guru, tidak terlepas dari kadar partisipasi guru sendiri dalam kegiatan

tersebut. Peran guru dalam melakukan lesson study harus menunjukkan komitmen yang tinggi, terbuka dalam menerima masukan, selalu berupaya untuk memperbaiki diri secara kontinu, selalu menunjukkan kinerja terbaik, dan mampu bekerja kolaboratif semua pihak yang berpartisipasi dalam *lesson study*.

3. Agar kegiatan *lesson study* dapat terlaksana dengan optimal, pihak sekolah harus mendukung upaya-upaya yang dilakukan guru dalam melakukan inovasi dan mampu mensinergikan semua komponen yang ada dan yang dilibatkan dalam kegiatan *lesson study*.
4. Apabila hasil supervisi akademik yang dilakukan seorang kepala sekolah hasilnya hampir 90 % kurang memuaskan, maka sebagai obatnya adalah dengan strategi *Lesson Study*.
5. Menjalani profesionalisasi secara terus menerus dapat dilakukan melalui strategi atau model yang diselenggarakan secara formal maupun nonformal, secara sendiri maupun bersama-sama dalam berbagai bidang atau aspek kompetensi yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawab guru. Pelaksanaan pengembangan profesi dan kompetensi guru seyogyanya difasilitasi oleh pemerintah (pusat dan daerah), penyelenggara satuan pendidikan, asosiasi guru, dan guru secara pribadi. Dalam pelaksanaan pengembangan tersebut sangat tergantung dari adanya kemauan, tekad dan kreativitas yang tumbuh dari diri guru itu sendiri. Untuk menunjang tumbuhnya kreativitas dari diri guru, perlu didukung dan dimotivasi oleh pimpinan di satuan pendidikan di mana guru itu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya